

TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: PELUANG DAN TANTANGAN

Miftahul Jannah¹, Nurul Shafika², Eka Budi Parsetyo³, Syafaatul Habib⁴

e-mail : Miftahuljannahh@gmail.com¹, shafikanurul47@gmail.com²,

Bbudy1579@gmail.com³, SyafaatulHabib@gmail.com⁴.

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

Abstrak

Transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan Islam. Beberapa peluang ini meliputi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, manajemen data, dan pengembangan kurikulum. Namun, dalam mengadopsi transformasi digital, ada pula tantangan yang perlu diatasi seperti biaya, keahlian teknis, dan tantangan sosial dan budaya. Oleh karena itu, perlu strategi yang tepat dalam mengadopsi transformasi digital dan meningkatkan kesadaran dan keterampilan digital di kalangan pengelola pendidikan Islam. Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang, manajemen pendidikan Islam dapat mencapai efektivitas dan efisiensi yang lebih baik dalam mengembangkan kurikulum dan meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan.

Kata kunci: Transformasi digital, Manajemen pendidikan Islam, Peluang dan tantangan

Abstrack

Digital transformation in Islamic education management offers great opportunities to improve efficiency, effectiveness, and quality of Islamic education. Some of these opportunities include the use of technology in learning, data management, and curriculum development. However, in adopting digital transformation, there are also challenges that need to be overcome, such as cost, technical expertise, and social and cultural challenges. Therefore, a proper strategy is needed in adopting digital transformation and increasing digital awareness and skills among Islamic education managers. By overcoming challenges and leveraging opportunities, Islamic education management can achieve better effectiveness and efficiency in developing curriculum and improving the overall quality of Islamic education.

Keywords: *Digital transformation, Islamic education management, Opportunities and challen*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat Muslim di seluruh dunia. Dalam era digital seperti sekarang, transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan Islam. Namun, untuk mengadopsi transformasi digital dalam pendidikan Islam, ada beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti biaya, keahlian teknis, dan tantangan sosial dan budaya. Untuk itu, diperlukan strategi yang efektif dalam menerapkan perubahan digital dan meningkatkan pemahaman serta keterampilan digital di antara pengelola pendidikan Islam.

Transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan Islam. Beberapa peluang tersebut termasuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran, manajemen data, dan pengembangan kurikulum. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, misalnya, dapat membantu mengatasi masalah aksesibilitas dan membuka akses pembelajaran bagi siswa yang tidak dapat menghadiri kelas secara fisik. Manajemen data yang efektif juga dapat membantu pengelola pendidikan untuk mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang tersedia. Pemanfaatan teknologi dan data dapat dilakukan dalam rangka pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Namun, dalam mengadopsi transformasi digital, ada pula tantangan yang perlu diatasi. Tantangan tersebut meliputi biaya, keahlian teknis, dan tantangan sosial dan budaya. Biaya pengadaan teknologi dan perangkat lunak seringkali menjadi kendala bagi sekolah atau institusi pendidikan yang memiliki keterbatasan dana. Selain itu, keahlian teknis dalam penggunaan teknologi juga menjadi masalah bagi sebagian pengelola pendidikan Islam yang kurang memiliki pemahaman dan keterampilan teknis. Tantangan sosial dan budaya juga dapat muncul dalam mengadopsi transformasi digital, seperti kekhawatiran terhadap pengaruh negatif teknologi pada nilai dan budaya Islam.

Dalam hal ini, strategi yang efektif harus diterapkan untuk mengadopsi transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam. Yang menjadi strategi supaya bisa digunakan adalah dengan meningkatkan kesadaran dan keterampilan digital di kalangan pengelola pendidikan Islam. Pendidikan dan pelatihan tentang penggunaan teknologi dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis, sementara dialog dan diskusi yang terbuka dapat membantu mengatasi tantangan sosial dan budaya yang muncul. Selain itu, kolaborasi dengan pihak luar seperti perusahaan teknologi dan pemerintah dapat membantu mengatasi kendala biaya. Dalam konteks ini, artikel ini membahas tentang peluang dan tantangan dari transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam, serta strategi yang dapat membantu pengelola pendidikan Islam dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang transformasi digital untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam secara keseluruhan.

B. METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini, metode studi yang dipakai yaitu deskriptif dan argumentatif, yang digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan argumen terhadap topik yang dibahas. Metode deskriptif digunakan dalam menjelaskan konsep transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam, peluang dan tantangan yang muncul, serta strategi yang dapat dilakukan dalam mengadopsi transformasi digital. Dalam metode ini, artikel memberikan deskripsi dan penjelasan secara rinci tentang topik yang dibahas. Selain itu, metode argumentatif juga digunakan dalam artikel ini. Artikel memberikan argumen tentang pentingnya transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam, serta memberikan penjelasan mengenai bagaimana pengadopsian transformasi digital dapat membantu mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Dengan demikian, metode deskriptif dan argumentatif digunakan dalam artikel ini untuk memberikan pemahaman dan pengertian yang lebih baik tentang topik tersebut serta memberikan argumen yang mendukung pengadopsian transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi terus berubah dari masa ke masa, dimulai dari teknologi pertanian, industri, informasi, hingga komunikasi. Perkembangan ini membawa dampak besar pada kehidupan sosial masyarakat, sehingga menarik perhatian orang untuk menggunakannya dan memanfaatkannya di setiap fase perkembangan tersebut. Penemuan komputer pada awalnya dikembangkan perlahan-lahan dan terus meningkat setelah akhir Perang Dunia II. Pada tahun 1990-an, penggunaan komputer berkembang menjadi jaringan yang lebih besar yang kita sebut sebagai "internet", yang kemudian mengubah arah penggunaan teknologi. Komputer menjadi dasar dari semua perkembangan teknologi, sehingga mendorong beberapa perusahaan besar dunia untuk menciptakan program seperti IBM, Microsoft, Intel, Macintos, dan Apple. Pada sekitar tahun 2000-an, muncul generasi komputer keempat dengan mesin utama yang disebut sebagai mikroprosesor, yang memiliki kecepatan sangat tinggi dalam memproses data dan terus meningkat hingga saat ini.

Komunikasi digital adalah gabungan antara perangkat komputer dan internet yang menghasilkan sebuah teknologi yang mempunyai beberapa kelebihan. Dimana salah satu dari kelebihannya yaitu kemampuan untuk bertukar informasi secara online, baik antara individu maupun mengakses informasi dari berbagai belahan dunia. Selain itu, kegiatan pekerjaan dan aktivitas lainnya dapat dilakukan secara online melalui teknologi ini. Kemudian, hadirnya smartphone dengan akses internet yang super cepat telah membawa kemajuan dalam teknologi yang semakin lama semakin memiliki kecanggihan. Hal ini memungkinkan jaringan internet dapat diakses melalui perangkat kecil seperti telepon genggam, yang memudahkan individu untuk membawanya ke mana-mana. Dengan tambahan aplikasi yang pintar, smartphone dapat digunakan untuk mengelola aktivitas pekerjaan dan melakukan berbagai hal seperti berkomunikasi melalui media sosial, berbelanja dan berbisnis online, serta memanfaatkan aplikasi pendukung lainnya untuk kehidupan sehari-hari. (Danuri, 2019).

1. Peluang

Pendidikan Islam memiliki peluang dalam era teknologi digital, di mana pendidikan dalam arti luas melibatkan segala proses pengembangan individu manusia, dengan tujuan menanamkan nilai-nilai positif yang membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, cerdas, dan mampu memberi manfaat bagi masyarakat. Pendidikan Islam di sini merujuk pada bimbingan untuk pertumbuhan jiwa dan jasmani sesuai tuntunan ajaran Islam, dengan mengajarkan semua ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam proses pendidikan, langkah demi langkah dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu menumbuhkan ketakwaan dan akhlak yang mulia serta membentuk kepribadian budi luhur sesuai dengan tuntunan Islam. Proses ini juga melatih peserta didik dalam kesabaran dan mengedepankan kebenaran.

Transformasi digital telah menjadi topik penting di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Pendidikan Islam, sebagai salah satu sektor pendidikan, juga tidak terkecuali dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin digital. Penerapan teknologi digital dalam manajemen pendidikan Islam menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pendidikan Islam. Artikel ini membahas tentang peluang dan tantangan yang muncul dalam pengadopsian teknologi digital dalam manajemen pendidikan Islam.

Salah satu peluang besar dalam penerapan teknologi digital dalam pendidikan Islam adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Teknologi dapat membantu memperkaya pengalaman belajar dan membantu siswa untuk memahami materi secara lebih baik. Misalnya, teknologi dapat digunakan dalam bentuk multimedia, simulasi, atau game interaktif yang bisa menjadikan pembelajaran supaya semakin lebih menarik dan mudah dipahami serta dimengerti. Peluang lainnya adalah dalam manajemen data. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data siswa dan guru, serta membantu pengelola pendidikan untuk melakukan analisis data dan

pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dalam hal ini, penggunaan teknologi juga dapat membantu meminimalkan kesalahan manusia dalam pengolahan data.

Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat membantu dalam pengembangan kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum, teknologi dapat memudahkan pengelola pendidikan untuk melakukan penyesuaian dan perubahan kurikulum dengan cepat dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dalam hal ini, teknologi juga dapat membantu pengelola pendidikan untuk mempercepat proses evaluasi kurikulum dan membuat keputusan yang tepat terkait dengan pengembangan kurikulum.

2. Tantangan

Tantangan dalam pendidikan Islam pada perkembangan teknologi digital saat ini sangatlah besar. Kecanggihan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. Kemudahan dalam mengakses informasi dan fasilitas teknologi telah membawa dampak positif yang besar. Namun, di sisi lain, teknologi digital juga membawa dampak negatif yang tidak dapat dihindari. Kemudahan akses kejahatan, ketergantungan pada teknologi digital, bahaya radiasi sinar pancaran ponsel, dan penurunan etika moral pada anak-anak dan remaja menjadi beberapa contoh dari dampak negatif yang timbul. Interaksi sosial juga mengalami perubahan, dimana orang bisa berhubungan tanpa harus bertemu langsung. Oleh karena itu, tantangan dalam pendidikan Islam di era digital ini adalah bagaimana mengajarkan anak-anak dan remaja untuk memanfaatkan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab, serta menjaga etika dan moral dalam berinteraksi di dunia digital.

Teknologi digital memiliki tantangan lain yang perlu dihadapi, yaitu produk-produk yang didesain dengan cara tertentu dan menjadi status simbol bagi penggunaannya. Banyak orang tertarik pada teknologi tinggi dan hal ini terkait dengan status sosial dan kemampuan ekonomi seseorang. Contohnya, ponsel yang harganya puluhan juta rupiah akan berbeda dengan yang harganya hanya satu juta

rupiah. Oleh karena itu, kita perlu memahami dengan lebih dalam arah dan tujuan perkembangan teknologi digital saat ini, terutama terkait dengan penemuan aplikasi digital baru yang juga mendorong perkembangan desain produk. Namun, kita harus memahami bahwa teknologi digital telah menjadi bagian dari gaya hidup manusia dan harus dihadapi dengan cara yang tepat.

Namun, dalam mengadopsi teknologi digital dalam pendidikan Islam, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Pertama, tantangan biaya menjadi salah satu tantangan utama dalam pengadopsian teknologi digital dalam pendidikan Islam. Biaya untuk pengembangan infrastruktur dan pelatihan keterampilan teknis dapat menjadi hal yang cukup mahal bagi lembaga pendidikan.

Kedua, keahlian teknis juga menjadi tantangan dalam pengadopsian teknologi digital. Pengelola pendidikan Islam perlu memiliki keahlian teknis yang cukup dalam mengoperasikan teknologi digital agar dapat memaksimalkan manfaat teknologi tersebut. Selain itu, pengelola pendidikan Islam juga perlu memiliki kemampuan untuk memilih teknologi yang tepat untuk kebutuhan pendidikan mereka.

Tantangan sosial dan budaya juga menjadi hal yang perlu diatasi dalam pengadopsian teknologi digital dalam pendidikan Islam. Beberapa orang mungkin masih skeptis terhadap penggunaan teknologi digital dalam pendidikan, atau bahkan merasa tidak nyaman dengan penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan Islam. Oleh karena itu, kesadaran dan keterampilan digital juga perlu ditingkatkan di kalangan pengelola pendidikan Islam dan masyarakat.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, perlu strategi yang tepat dalam mengadopsi teknologi digital dan meningkatkan kesadaran serta keterampilan. Maka perlu bagi lembaga Pendidikan Islam untuk memberikan pendampingan khusus dalam penggunaan teknologi digital dengan bijak dan kreatif. Pendampingan tersebut harus memberikan arahan tidak hanya tentang bagaimana menggunakannya, tetapi juga harus memperhatikan waktu yang tepat, memberikan rasa aman, dan menanamkan sifat tanggung jawab. Lembaga

Pendidikan Islam juga harus menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa, serta terus mendorong sikap saling menghormati dengan memberikan arahan tentang cara yang tepat dalam menggunakan teknologi digital (Triyanto, 2020).

Oleh karena itu, Pendidikan Islam harus dapat memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi digital saat ini (Rahmatia et al., 2021b). Dalam hal ini, teknologi digital harus digunakan untuk membentuk karakter manusia yang taat kepada Allah dan mampu mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam kehidupan, termasuk perkembangan teknologi digital yang semakin pesat saat ini (Arifah, 2020). Seperti yang diketahui, tujuan dari pendidikan Islam yakni membentuk manusia yang lebih sempurna dengan tujuan mendekati diri kepada Allah dan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (Khoirudin & Muslimah, 2021; Saputra et al., 2021). Kunci keberhasilan pendidikan Islam adalah menggunakan ilmu pengetahuan, yang akan membawa kebahagiaan di dunia dan mendekati diri kepada Allah untuk kebahagiaan yang sejati (Muttaqin & Normuslim, 2021). Pendidikan Islam banyak membahas tentang tujuan hidup manusia sebagai makhluk ciptaan dari Allah yang sempurna dan dilengkapi dengan akal (Hamdi & Musthofa, 2020). Tetapi, pengaruh besar dari kemajuan teknologi digital saat ini pada masyarakat membuat diperlukan adanya metodologi khusus dalam pendidikan Islam yang selalu diperbaharui dengan acuan Al-Quran dan Hadis sebagai pondasi utamanya. Hal ini ditekankan oleh Khoirudin dan Muslimah (2021) untuk mengakomodasi penggunaan teknologi digital dan memastikan kesesuaian nilai-nilai Islam dalam pendidikan, serta memadukan dengan nilai-nilai positif yang terkandung dalam teknologi digital saat ini. Untuk mencapai tujuan pendidikan berbasis nilai-nilai positif tersebut, diperlukan strategi pendidikan yang up-to-date dan relevan dengan zaman.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan studi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam perlu mengambil peluang dari perkembangan teknologi digital saat ini. Pendidikan Islam memiliki tujuan utama untuk membentuk karakter manusia yang patuh pada Allah, mampu menghadapi tantangan kehidupan di dunia, dan mencapai kesempurnaan manusia di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, metode pendidikan Islam yang digunakan haruslah didasarkan pada Al-Quran dan Hadis sebagai landasan utama, serta menggabungkan nilai-nilai positif dari teknologi digital yang ada saat ini. Strategi pendidikan yang kekinian juga diperlukan untuk menggali tujuan pendidikan berbasis nilai-nilai positif tersebut. Selain itu, lembaga pendidikan Islam perlu menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa dalam penggunaan teknologi digital secara bijak dan kreatif, serta memberikan arahan mengenai waktu yang tepat, rasa aman, dan tanggung jawab dalam penggunaannya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. (2020). Mendialogkan Nalar Agama Dan Sains Modern Di Tengah Pandemi Covid-19. *Maarif*, 15(1), 11–39.
- Abubakar, A., & Ngalimun, N. (2019). *Psikologi Perkembangan (Konsep Dasar Pengembangan Kreativitas Anak)*. K-Media.
- Achmad, Z. (2001). *Analisis Tingkat Partisipasi Pendidikan Siswa Madrasah*.
- Almagribi, A. B., & Muslimah, M. (2021). Implementasi Hubungan Ilmu, Budaya, Dan Ekonomi Pada Lembaga Pendidikan Islam Indonesia. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal Of Social And Cultural Anthropology)*, 7(1), 28–35.
- Arifah, S. N. (2020). *Penerapan Literasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 4 Palangka Raya [Phd Thesis]*. Iain Palangka Raya.
- Aritra, A. C., Imalasari, F., & Gude, N. A. (2018). *Mengembangkan Kompetensi Pustakawan Di Era Digital Sebagai Upaya Menjaga Keberlangsungan Profesi*.

- Asih, L. B. (N.D.). Gaya Hidup (Life Style) Masyarakat Kampung Inggris Pare. Danuri, M. (2019). Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2).
- Fathoni, A. (2015). Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2).
- Febrianti, N., Abubakar, A., & Husni, M. (2019). Eksistensi Tarekat Junaidi Al-Baghdadi Terhadap Pembinaan Masyarakat Islam Di Majelis Darul Ikhlas Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 15(2), 118–132.
- Hamdi, S., & Musthofa, K. (2020). Menghadirkan Konsep Hifz Al-Irdi Dalam Bermedia Sosial: Upaya Menyikapi Asusila Abu-Abu Di Youtube. *El Madani: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 1(02), 141–162.
- Khoirudin, I. A., & Muslimah, M. (2021). The Classification Of Knowledge According To Imam Al-Ghazali. *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam*, 5(1), 75–90.
- Lestari, I., Setiawan, W., & Muqodas, I. (2021). Online Learning Behavior During Covid-19 Pandemic Toward Students' Digital Literacy Skills. *International Conference On Elementary Education*, 3(1), 497–507.
- Muliadi, E., & Muslimah, M. (2021). Kebangkitan Pengetahuan Akuntansi Islam. *Daun Lontar: Jurnal Budaya, Sastra, Dan Bahasa*, 7(1), 200–215.
- Muslimah, M. (2016). *Nilai Religious Culture Di Lembaga Pendidikan*. Aswaja Pressindo.
- Muttaqin, A., & Normuslim, N. (2021). Pesan-Pesan Pendidikan Ibadah (Telaah Novel Sang Pencerah) Karya Akmal Nasery Basral. *Jurnal Ptk Dan Pendidikan*, 7(1).
- Normuslim, N., Azis, A., & Zainab, S. (2018). Tantangan Dakwah Pada Masyarakat Multikultural Di Kalimantan Tengah. *Wardah*, 19(2), 122–134.
- Puspita, P. (2020). The Role Of Islamic Educational Methods On The Cultivation Of Religious Awareness In Islamic Psychology | *Borneo International Journal Of Islamic Studies* (Bijis).
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bijis/article/view/4663>
- Sarni, S., & Muslimah, M. (2021). The Commendable Leadership In Islamic Perspective. *Bulletin Of Pedagogical Research*, 1(1), 163–173.